

**PENGARUH PEMAHAMAN SISWA DAN SISTEM PENILAIAN TERHADAP
KETRAMPILAN BERBAHASA INGGRIS SISWA KELAS VI SD YAYASAN
PENDIDIKAN JAYAWIJAYA KUALA KENCANA**

Vini Quamilla, Sekolah YPJ Kuala Kencana, Timika
Ronaldo Kho, Universitas Cendrawasih, Jayapura
Lidwina Sri Ardiasih, Universitas Terbuka, Jakarta
vini_quamilla@ypj.sch.id

Abstract

English lessons at SD Yayasan Pendidikan Jayawijaya are introduced to students starting from grade I. The sixth-grade student feels they are skilled in speaking, listening, reading, and writing in English. But in reality, many students are having difficulties with English. When the researcher came into the English class, many students said that were not confident in speaking English. This study aimed to determine whether understanding ability and assessment systems will influence speaking, listening, reading, and writing skills in English. This research was conducted on sixth-grade students of Sekolah Yayasan Pendidikan Jayawijaya with a population of 65, using ex post facto research. The measurement of variables using a Likert Scale with multiple regression analysis. The instruments used are two tests, a questionnaire, and observation. The results of the analysis show that the variables of speaking, listening, reading, and writing skills in English are influenced by the ability to understand. The assessment system has the least influence.

Keywords: *understanding ability, assessment system, speaking, listening, reading, writing skills in English*

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Yayasan Pendidikan Jayawijaya mulai diberikan kepada siswa mulai dari kelas I. Siswa kelas VI dianggap telah terampil dalam berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris. Tetapi pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Ketika penulis masuk ke kelas Bahasa Inggris, banyak siswa yang terlihat kurang percaya diri untuk berbicara dalam Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemahaman dan sistem penilaian mempengaruhi keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI SD Yayasan Pendidikan Jayawijaya dengan populasi berjumlah 65, menggunakan penelitian *ex post facto*. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan berbagai analisis regresi. Instrumen yang digunakan adalah dua tes, sebuah kuesioner dan observasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kemampuan pemahaman paling memberi pengaruh terhadap keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris, sedangkan sistem penilaian kurang memberi pengaruh.

Kata Kunci: kemampuan pemahaman, sistem penilaian, keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, menulis dalam Bahasa Inggris

1. Pendahuluan

Saat ini dunia sedang berada di abad ke-21. Oleh sebab itu, kemajuan di berbagai segi kehidupan terutama pada ilmu pengetahuan dan teknologi akan berdampak pada kehidupan umat manusia di berbagai negara termasuk di Indonesia. Di bidang pendidikan, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi juga berpengaruh, terlihat di berbagai negara dengan penggunaan media ajar serta metode mengajar yang terkini dan lebih fleksibel sehingga pendidikan dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Oleh karena itu sistem pendidikan di suatu negara terutama di Indonesia harus disesuaikan untuk memenuhi semua kebutuhan manusia yang hidup di abad ini. Pendidikan abad ke-21 bertujuan untuk menghasilkan manusia yang berpikiran kritis dan kreatif, mempunyai etiket dan karakter yang baik. Pendidikan abad ke-21 menurut Fadel & Trilling (2009) harus memenuhi empat komponen, yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), karakter (*character*), serta metakognisi (*metacognition*).

Salah satu dari empat komponen yaitu perkembangan keterampilan di abad ke-21 saat ini sangat membutuhkan penguasaan Bahasa Inggris yang sangat baik secara aktif yang mencakup keterampilan berbicara, mendengar, membaca dan menulis agar dapat bersaing di dunia nyata. Keterampilan menguasai Bahasa Inggris secara aktif ini dapat dicapai dengan keterampilan siswa dalam berbicara, mendengar, membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris. Kenyataan, ketika penulis masuk ke kelas Bahasa Inggris sekolah dasar YPJ Kuala Kencana untuk melihat kegiatan belajar mengajar, banyak siswa kelas VI yang terlihat malu dan kurang percaya diri untuk berbicara dalam Bahasa Inggris. Penulis menanyakan apa yang sedang dilakukan oleh siswa dalam Bahasa Inggris dan banyak siswa yang menjawabnya dalam Bahasa Indonesia. Terlihat juga siswa berbicara dan berdiskusi dengan teman lain dalam Bahasa Indonesia serta siswa juga mengajukan pertanyaan kepada guru dalam Bahasa Indonesia. Disini terlihat bahwa keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris siswa kurang dilatih dan bisa diperbaiki dengan berbagai cara.

Sebagai akibat kurangnya kemampuan pemahaman dalam mempelajari Bahasa Inggris, ketika guru meminta siswa untuk membacakan apa yang sudah ditulis, siswa banyak yang tidak dapat membacanya dengan benar. Ada yang malu, ada yang tidak bisa

membacanya karena hanya menyalin dari buku, ada yang mengejanya (*spelling*) dengan kurang benar dan ada yang salah pengucapannya (*pronunciation*). Jika dibina atau dibiasakan dengan baik, maka membaca bisa menjadi suatu kebiasaan yang baik. Menerapkan strategi membaca yang baik untuk meningkat minat membaca pada pelajar usia dini. Bredekamp (2011) menyatakan bahwa dasar keberhasilan membaca adalah membaca nyaring. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hwang et al. (2012) dikemukakan bahwa selain berlatih menulis dalam Bahasa Inggris, siswa dapat melakukan tugas-tugas menulis menggunakan bantuan mobile device dalam berbagai situasi yang familiar untuk siswa di sekolah. Untuk menulis satu kalimat dengan benar adalah suatu hal yang sangat sulit. Sebagai Bahasa asing di Indonesia, bahasa Inggris tidak digunakan sehari-hari sehingga siswa tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk berbahasa Inggris. Hal ini diperparah dengan kenyataan bahwa menulis kurang mendapat perhatian dalam silabus daripada yang lain keterampilan.

Selain itu, praktek penggunaan sistem penilaian yang kurang efektif juga dapat menyebabkan kurangnya keterampilan siswa dalam berbicara, mendengar, membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris. Hal ini diharapkan akan membantu para siswa yang tidak mengerti akan pembelajaran Bahasa Inggris karena mereka akan merasa kurang percaya diri dan akan merasa pelajaran Bahasa Inggris ini adalah pelajaran yang kurang menyenangkan bahkan tidak dianggap penting. Setiap upaya yang guru lakukan selalu diarahkan untuk peningkatan suatu praktik pembelajaran agar mengarah pada pencapaian pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas. Pembelajaran harus dirancang dengan baik karena keuntungan-keuntungan desain pembelajaran yang baik adalah:

- 1) Dorongan terhadap guru atau siswa. Karena siswa sebagai pusat (*centre*) atas suatu kegiatan belajar mengajar, maka sebagai pembuat disain atau perancang, guru diharapkan memberi perhatian yang besar terhadap siswa pada kegiatan pertama atau awal desain kegiatan belajar dimulai.
- 2) Kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih baik, menarik, efektif serta efisien. Faktor tersebut merupakan indikator atau penanda keberhasilan. Efisiensi dicapai melalui proses analisis pembelajaran dengan cara mengeliminasi isi-isi pembelajaran mendengarkan dalam Bahasa Inggris yang tidak penting.
- 3) Keserasian yang didapat dari tujuan mendengarkan, berbagai kegiatan mendengarkan dan penilaian mendengarkan. Suatu pendekatan yang terurut atau

sistematis saat membuat desain belajar mengajar mempengaruhi untuk meyakinkan tentang apa saja yang akan dijadikan pengajaran yaitu satu atau beberapa hal yang dibutuhkan oleh para siswa, dengan kata lain yaitu pencapaian tujuan yang direncanakan.

Berdasarkan beberapa teori tersebut penulis membuat hipotesa bahwa hal-hal ini dapat diteliti sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan pemahaman, sistem penilaian serta kemampuan pemahaman dan sistem penilaian terhadap keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris siswa kelas VI SD Yayasan Pendidikan Jayawijaya Kuala Kencana. Penulis memilih variabel-variabel ini karena diduga menjadi *predictor* yang mempengaruhi dan menentukan keberhasilan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan siswa dalam Bahasa Inggris. Kognitif dalam taksonomi Bloom yang mengemukakan beberapa penggunaan pemahaman ini di kelas dengan menyediakan beberapa kata kerja yang akan membantu pemahaman siswa dalam tahapan pemahaman.

Penilaian dapat dilakukan antara lain dengan memberi umpan balik kepada siswa saat mereka sedang mengerjakan tugas dan tidak menunggu sampai tugas selesai dikerjakan, memantau kekuatan dan kelemahan siswa, sebagai umpan balik bagi guru untuk memperbaiki metode pendekatan, kegiatan dan sumber belajar yang digunakan. Kemampuan pemahaman siswa bersama sistem penilaian dapat meningkatkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris siswa. Sesuai dengan teori yang diambil dari sumber *International Baccalaureate* (2018), di mana guru dapat memperhatikan pemahaman siswa atas pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan sistem penilaian seperti: dalam bentuk umpan balik (*feedback*) secara langsung kepada siswa yang belum memahami materi baik secara lisan/tulisan, memberikan catatan (*anecdotal record*) pada tulisan siswa yang belum benar, memberi koreksi jika ada pengucapan siswa yang kurang benar secara langsung dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemampuan pemahaman (X_1) dan sistem penilaian (X_2). serta kemampuan pemahaman dan sistem penilaian secara simultan yang ditunjukkan dalam diagram berikut:

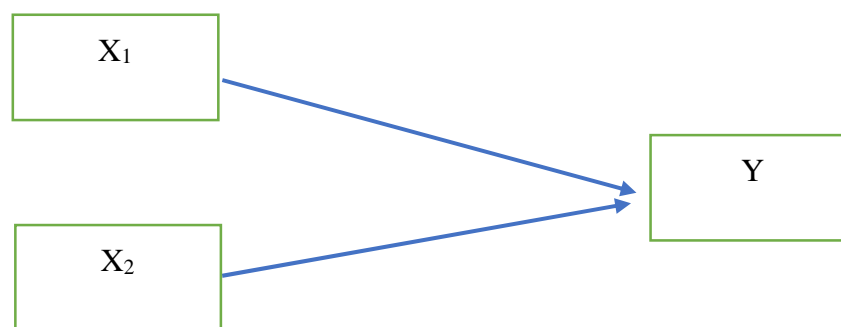


Diagram 1. Hubungan Antarvariabel

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *ex-post facto* model kuantitatif dengan menggunakan dua variabel bebas serta satu variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dua variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman, sistem penilaian juga kemampuan pemahaman dan sistem penilaian secara simultan. Variabel terikatnya adalah keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD di Yayasan Pendidikan Jayawijaya yang berjumlah 65 siswa yang tersebar di 3 kelas paralel yaitu 6A, 6B, dan 6C.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kuesioner berupa angket, selain itu juga menggunakan tes dan observasi. Untuk mengukur kemampuan pemahaman digunakan tes juga observasi. Observasi dilakukan sebanyak 4 kali, 2 kali di awal dan awal unit 5 yaitu tanggal 3—7 Maret 2022 dan 2 kali di akhir unit 5, yaitu tanggal 21—28 Maret 2022. Observasi ini dilakukan penulis dengan mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris melalui Google Meet, melihat instruksi yang diberikan guru dalam bentuk video dan uraian dalam *platform* Google Classroom juga dengan melihat berbagai tugas yang dianggap sukar bagi siswa sehingga banyak siswa yang belum dapat mengerjakan tugasnya tepat waktu. Untuk mengukur keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris siswa digunakan tes yang diberikan kepada siswa di akhir unit 5 sebagai tes sumatif yang dikerjakan pada *platform* Google Classroom tanggal 28 Maret 2022. Beberapa indikator menyangkut kemampuan pemahaman disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi *Instrument* Tes Kemampuan Pemahaman Konsep

Variabel	Sub variabel	Indikator
Kemampuan pemahaman konsep	Bentuk	Yaitu pemahaman tentang segala sesuatu ada bentuk yang dikenali yang bisa diidentifikasi dan diamati, serta dikategorikan.
	Fungsi	Yaitu pemahaman tentang segala sesuatu ada tujuan, peran yang bisa diselidiki.
	Sebab akibat	Yaitu pemahaman tentang segala sesuatu ada hubungan kausal yang terjadi, dan bahwa tindakan-tindakan memiliki akibat, tidak terjadi begitu saja.
	Perubahan	Yaitu pemahaman tentang perubahan merupakan proses pergerakan dari satu keadaan ke keadaan lainnya. Bersifat universal dan tak terelakkan
	Hubungan	Yaitu pemahaman bahwa kita hidup dalam dunia dengan system-system interaksi di mana tindakan elemen individual memengaruhi orang lain.
	Perspektif	Yaitu pemahaman tentang pengetahuan dimoderasi oleh perspektif yang berbeda yang mengarah pada cara mengartikan, pemahaman serta penemuan yang berbeda; perspektif mungkin bersifat individu, kelompok, budaya atau terkait subjek tertentu.
Kemampuan pemahaman membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara	Pemahaman mendengarkan dan berbicara	Siswa dapat menjelaskan suatu percakapan. Siswa mengerti garis besar suatu video. Siswa mendiskusikan suatu tugas. Siswa menyatakan kembali suatu percakapan. Siswa memprediksi apa yang akan terjadi dalam suatu cerita.
	Pemahaman membaca	Siswa menafsirkan suatu bacaan. Siswa dapat membedakan tulisan yang kurang benar.

	Pemahaman menulis	Menuliskan suatu tugas dalam bentuk presentasi.
--	-------------------	---

Bentuk tes untuk mengukur keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris siswa digunakan adalah sebagai berikut.

Tes Sumatif Bahasa Inggris kelas 6

- 1) *Carefully read and analyse the attached brochure.*
- 2) *Think deeply about how humans may be HELPING or HURTING this environment (Adventure Coast).*
- 3) *Compare and contrast human's impact on Adventure Coast.*
- 4) *Show your thinking on the Venn diagram template (using the draw and text box tools)*

Siswa diminta untuk membaca dan menganalisa brosur yang dilampirkan lalu siswa perlu memikirkan hal-hal yang akan membantu atau menyakiti/merusak lingkungan berdasarkan brosur tersebut. Siswa akan menuliskan pemikiran mereka dalam diagram Venn seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 1. Tes Kemampuan Pemahaman

Tes keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara *reliable* karena dibuat oleh guru Bahasa Inggris dan tenaga ahli. Di awal unit 5, di tanggal 3 Maret 2022 dilakukan *pre-assessment* untuk:

- 1) Tes kemampuan pemahaman

2) Tes keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara

Untuk tes keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara digunakan aplikasi yang sesuai dimana guru dapat melihat bahwa siswa dapat membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara dalam Bahasa Inggris. Setelah melakukan diskusi, maka ditemukan aplikasi yang sesuai dan tidak berbayar yaitu *Peardeck*. Karena masih dalam bentuk pembelajaran daring, maka tes ini dikirim pada tanggal 21 Maret dan diberi batas waktu menyelesaikan tes ini sampai tanggal 1 April 2022.

Human Modifications to the Environment

Mar 21

Dear grade 6 students,

Today, we will learn about 'The changes human could made (the changes I've made) to the environment.' I will challenge you to use your writing skill to write your best respond.

This lesson is integrated with UOI (unit of Inquiry) and Literacy. You will join this link, <https://app.peardeck.com/student/thehthcyp>. You will see the pear deck app that I am going to use for today's lesson.

Dalam tes ini, siswa akan menonton video tentang *'The changes human could made (the changes I've made) to the environment'* terlebih dahulu. Mereka perlu memahaminya isi dari video tersebut dengan menggunakan keterampilan mendengarkan juga membaca mereka. Selain itu, siswa perlu menggunakan keterampilan membaca mereka dengan membaca semua instruksi yang ada di aplikasi *Peardeck*. Setelah itu siswa akan menuliskan respon mereka di aplikasi tersebut.

Instrumen untuk mengukur sistem penilaian digunakan angket yang dibuat dengan menggunakan format Google form pada tanggal 10 Maret 2022. Karena angket ini disebar dalam masa pandemi, dari 65 jumlah siswa hanya 43 siswa yang mengisi angket ini. Kendala yang dihadapi siswa lainnya adalah tidak adanya akses internet. Instrumen yang digunakan untuk mengukur sistem penilaian dibuat berdasarkan tujuan penilaian dan penilaian yang terintegrasi, dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 2. Praktisi yang Mampu Melakukan Penilaian

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu menggunakan pendapat dari para ahli yaitu dua guru Bahasa Inggris SD dan SMP sekolah YPJ Kualan Kencana dan satu guru Bahasa Inggris SD sekolah YPJ Tembapapura untuk melihat dan menilai instrumen yang sudah dikonstruksi oleh peneliti yang diambil dari aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori-teori tertentu yaitu: kemampuan pemahaman berbahasa Inggris dan sistem penilaian. Variabel sistem penilaian diukur dengan angket dengan 15 butir pertanyaan “Sistem penilaian dalam Bahasa Inggris”, menggunakan skala Likert interval 1 sampai 3 dengan jawaban Ya, Kadang-kadang, Tidak. Uji Validitas $\alpha = 0,05$; $df = 43-2 = 41$ $r\text{-tabel} = 0,2542$. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada semua butir pertanyaan lebih dari 0,2542 maka butir-butir pertanyaan tersebut valid. Uji Reliabilitas Nilai Cronbach’s Alpha = 0,973 > 0,70 maka butir-butir pertanyaan tersebut reliabel.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variable kemampuan pemahaman, sistem penilaian serta kemampuan pemahaman dan sistem penilaian terhadap keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris siswa kelas VI SD YPJ Kuala Kencana. Pengolahan data secara statistik memberikan hasil sebagai berikut:

Kemampuan pemahaman: Ketika belum dilaksanakan analisis korelasi, pertama-tama diadakan uji normalitas pada variabel Y (keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris) dan variabel X1 (kemampuan pemahaman siswa). Apabila kedua variabel berdistribusi normal, maka dapat digunakan korelasi Pearson. Jumlah data yang digunakan berjumlah 35 yang mana kurang dari 50 sehingga digunakan nilai p value pada uji Shapiro-Wilk.

Tabel 2. Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti	df	Sig.	Statisti	df	Sig.
	c			c		
keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris	.247	35	.000	.778	35	.000
kemampuan pemahaman siswa	.270	35	.000	.672	35	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel *Test of Normality* di atas merepresentasikan hasil uji normalitas pada variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1). Data akan terdistribusi secara normal saat nilai p value melebihi 0,05. Digunakan hipotesis di bawah ini:

Ho: Data diperoleh melalui populasi berdistribusi normal

Ha: Data diperoleh melalui populasi tidak berdistribusi normal

Diperoleh nilai p value pada variabel Y dan X1 masing-masing 0,000 dan 0,000 yang keduanya kurang dari 0,05 sehingga Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dikarenakan data tidak berdistribusi normal, maka akan digunakan uji korelasi non parametrik menggunakan korelasi Spearman.

Tabel 3. Correlations

Korelasi antara kemampuan pemahaman siswa dengan keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris

Correlations

		keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris		
Spearman's rho	keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris	Correlation Coefficient	1.000	.893**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	35	35
	kemampuan pemahaman siswa	Correlation Coefficient	.893**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah dilakukan penghitungan pada aplikasi SPSS 25 dengan metode Spearman dengan data variabel X1 dan variabel Y didapatkan nilai *p value* sebesar 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 dan variabel Y.

Nilai korelasi antara variabel X1 dan variabel Y sebesar 0,893 yang bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara variabel X1 dan variabel Y. Apabila nilai kemampuan pemahaman siswa semakin tinggi, maka nilai keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris siswa juga semakin tinggi.

Sistem penilaian: Ketika belum dilaksanakan analisis korelasi, pertama-tama diadakan uji normalitas pada variabel Y (keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris) dan variabel X2 (sistem penilaian). Apabila kedua variabel berdistribusi normal, maka dapat digunakan korelasi Pearson. Jumlah data yang

digunakan berjumlah 25 yang mana kurang dari 50 sehingga digunakan nilai *p value* pada uji Shapiro-Wilk.

Tabel 4. Test of Normality

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti			Statisti		
	c	df	Sig.	c	df	Sig.
keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris	.238	25	.001	.747	25	.000
sistem penilaian	.183	25	.031	.906	25	.025

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. *Test of Normality* di atas merepresentasikan hasil uji normalitas pada variabel dependen (Y) dan variabel independen (X2). Data akan dinyatakan terdistribusi normal jika nilai *p value* melebihi 0,05. Dipakai hipotesis berikut ini:

Ho: Data diperoleh melalui populasi berdistribusi normal

Ha: Data diperoleh melalui populasi tidak berdistribusi normal

Diperoleh nilai *p value* pada variabel Y dan X2 masing-masing 0,000 dan 0,025 yang keduanya kurang dari 0,05 sehingga Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dikarenakan data tidak berdistribusi normal, maka akan digunakan uji korelasi non parametrik menggunakan korelasi Spearman.

Tabel 5. Correlations

Korelasi antara sistem penilaian dengan keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris

Correlations

keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris	sistem penilaian
--	---------------------

Spearman's rho	keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris	Correlation Coefficient	1.000	.032
		Sig. (2-tailed)	.	.879
		N	25	25
	sistem penilaian	Correlation Coefficient	.032	1.000
		Sig. (2-tailed)	.879	.
		N	25	25

Setelah dilakukan penghitungan pada aplikasi SPSS 25 dengan metode Spearman dengan data variabel X2 dan variabel Y didapatkan nilai p value sebesar 0,879. Nilai tersebut lebih dari 0,05 yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X2 dan variabel Y. Dengan demikian, sistem penilaian berpengaruh secara lemah terhadap keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris siswa kelas VI SD Yayasan Pendidikan Jayawijaya Kuala Kencana.

Nilai korelasi antara variabel X2 dan variabel Y sebesar 0,032 yang bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara variabel X2 dan variabel Y. Apabila sistem penilaian semakin tinggi, maka nilai keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris siswa juga semakin tinggi.

Kemampuan pemahaman dan Sistem penilaian:

Tabel 6. Uji Parsial

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.117	266.687		.049	.961
	kemampuan pemahaman siswa	155.860	33.394	.707	4.667	.000
	sistem penilaian	-34.929	105.306	-.050	-.332	.743

a. Dependent Variable: Y_trans

Jika memakai taraf signifikansi 5%. Untuk melakukan pengujian hipotesis ini akan dilihat jika ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka akan dipakai perhitungan analisis korelasi secara parsial dengan hipotesis sebagai berikut.

Ho : konstanta atau koefisien regresi X_i tidak signifikan terhadap model regresi

Ha : konstanta atau koefisien regresi X_i signifikan terhadap model regresi

Pada konstanta diperoleh nilai *p value* sebesar 0,961 yang lebih dari 0,05 sehingga konstanta tidak signifikan pada model regresi. Nilai *p value* variabel kemampuan pemahaman siswa sebesar 0,000 yang artinya koefisien regresi X_1 signifikan terhadap model regresi. Sedangkan, nilai *p value* variabel sistem penilaian sebesar 0,743 yang lebih dari 0,05 sehingga koefisien regresi X_2 tidak signifikan terhadap model regresi.

Dengan demikian, diperoleh simpulan bahwa variabel X_1 berpengaruh terhadap variabel terikat, tetapi variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Model persamaan regresi linear adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y}=13,117+155,860 X_1 - 34,929 X_2$$

Model di atas dapat merepresentasikan besar sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang antara lain sebagai berikut.

- Pada tiap kenaikan satu satuan variabel X_1 , nilai Y naik sejumlah 155,860 satuan dengan menganggap variabel lain sebagai konstan.

- Pada tiap kenaikan satu satuan variabel X_2 , nilai Y turun sejumlah 34,929 satuan dengan menganggap variabel lain sebagai konstan.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh bahwa keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris siswa dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan pemahaman siswa tetapi tidak terlalu signifikan dipengaruhi oleh sistem penilaian. Hal ini terbukti dari hasil nilai korelasi antara variabel X_1 (kemampuan pemahaman) dan variabel Y (keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris) sebesar 0,893 yang bernilai positif. Artinya terdapat pengaruh positif antara variabel X_1 dan variabel Y . Apabila nilai kemampuan pemahaman siswa semakin tinggi, maka nilai keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris siswa juga semakin tinggi.

Penghitungan dengan metode Spearman dengan data variabel X_2 (Sistem penilaian) dan variabel Y (keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam

bahasa Inggris) didapatkan nilai *p value* sebesar 0,879. Nilai tersebut lebih dari 0,05 yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X2 dan variabel Y atau dengan kata lain kedua variabel mempunyai pengaruh yang lemah. Dengan demikian, sistem penilaian berpengaruh secara lemah terhadap keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris siswa kelas VI SD Yayasan Pendidikan Jayawijaya Kuala Kencana.

Terdapat pengaruh yang cukup besar antara kemampuan pemahaman siswa dan sistem penilaian terhadap keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris siswa kelas VI SD Yayasan Pendidikan Jayawijaya Kuala Kencana. Pada tabel 6 didapat nilai *p value* sejumlah 0,001 yang tidak lebih dari 0,05 jadi disimpulkan bahwa model regresi dapat dipakai. Dengan demikian, kedua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan semakin meningkatnya kemampuan pemaham siswa dan sistem penilaian yang diadakan di kelas Bahasa Inggris maka nilai dan keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris siswa juga semakin tinggi/lebih baik.

4. Simpulan

Dari hasil analisis data serta pembahasannya, maka disimpulkan sebagai tertera di bawah ini:

- 1) Terdapat pengaruh yang mempengaruhi kemampuan pemahaman siswa terhadap keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris siswa kelas VI SD Yayasan Pendidikan Jayawijaya Kuala Kencana. Dengan semakin meningkatnya kemampuan pemahaman siswa maka nilai keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris siswa juga semakin tinggi/lebih baik.
- 2) Terdapat pengaruh antara sistem penilaian terhadap keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris siswa kelas VI SD Yayasan Pendidikan Jayawijaya Kuala Kencana. Dengan semakin meningkatnya sistem penilaian yang diadakan di kelas Bahasa Inggris maka nilai keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris siswa juga semakin tinggi/lebih baik.

3). Terdapat pengaruh antara kemampuan pemahaman siswa dan sistem penilaian terhadap keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris siswa kelas VI SD Yayasan Pendidikan Jayawijaya Kuala Kencana. Dengan semakin meningkatnya kemampuan pemahaman siswa dan sistem penilaian yang diadakan di kelas Bahasa Inggris maka nilai dan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dalam bahasa Inggris siswa juga semakin tinggi/lebih baik.

Daftar Pustaka

Baccalaureate, I. (2018). *Learning and Teaching*. International Baccalaureate Organization.

Bredekamp, S. (2011). *Effective Practices in Early Childhood Education: Building a Foundation*. Pearson Education Inc.

Fadel, C., & Trilling, B. (2009). *21st Century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.

Hwang, C., Shadiey, Huang, & Chen. (2012). *Improving English as a Foreign Language Writing in Elementary Schools Using Mobile Devices in Familiar Situational Contexts*.